

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu yang membahas hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan alam semesta merupakan bahasan dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah bidang studi yang merupakan panduan dari sejumlah mata pelajaran ilmu sosial. Sumantri (2001: 89) mengungkapkan bahwa IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (social science), maupun ilmu pendidikan.

Melalui pendidikan manusia mengaplikasikan akal dan pikirannya, karena dalam pendidikan berlangsung proses belajar yang melibatkan akal dan pikiran seseorang dalam menerima ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sehingga kelak akan mengangkat harkat dan martabatnya menjadi makhluk yang terhormat dan sempurna. Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan harus ada dalam kehidupan manusia. Jadi pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Dalam hidup manusia tidak terlepas dari adanya pendidikan, baik yang berasal dalam keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Seorang anak pertama kali memperoleh pendidikan dari keluarga walaupun tidak berlangsung secara formal seperti pada institusi pendidikan. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar atau awal bagi pendidikan akhlak dan pandangan

hidup keagamaan. Sifat dari anak sebagian besar diambil dari kedua orang tua dan keluarga yang lain. Komponen-komponen dalam proses belajar di sekolah diantaranya: guru, peserta didik, proses belajar mengajar (PBM), serta model pembelajaran merupakan salah satu yang dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, dan secara khusus di bahas dalam penelitian ini adalah mata pelajaran ekonomi.

Istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani *oikos* yang berarti keluarga, rumah tangga dan *nomos*, yang berarti peraturan, aturan, hukum, dan secara garis besar diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ilmu ekonomi mempelajari bagaimana manusia melakukan pembagian sumber daya yang tersedia secara efisien dalam memenuhi kebutuhan manusia. Dalam melakukan ini, manusia terkendala oleh waktu, keterbatasan sumber daya, keinginan manusia yang tak terbatas, dan ketidak pastian. Secara umum, ekonomi dapat dibagi menjadi dua cabang, yaitu ekonomi mikro berhadapan dengan keputusan ekonomi ditingkat individu, dan ekonomi makro melihat ekonomi secara keseluruhan. Ilmu ekonomi sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal-hal yang dipelajari dalam mata pelajaran ekonomi meliputi produksi, distribusi, konsumsi, tenaga kerja, pengangguran, sistem moneter dan keuangan, perdagangan, dunia usaha, serta menyangkut kemakmuran manusia di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 1 Tapung Hilir pada bulan Maret 2017, di temukan beberapa permasalahan, diantaranya: pada saat kegiatan belajar mengajar pada mata

pelajaran ekonomi di kelas, masih di temukan banyak kendala terutama masalah penggunaan metode membaca dan mencatat yang diberikan oleh guru yang belum menunjang motivasi siswa untuk belajar. Selain itu ditemukan juga permasalahan berupa siswa nampak malas dan kurang bersemangat untuk membaca dan merangkun hasil bacaan. Padahal materi pembelajaran IPS terutama Ekonomi banyak memberikan teori-teori yang menuntut pemahaman siswa dengan banyak memaparkan wacana-wacana sosial. Masalah lain adalah hasil belajar ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dengan melihat hasil belajar yang diperoleh siswa tidak memuaskan pada nilai ujian semester sebelumnya, yaitu hanya 2,86% yang mencapai KKM yaitu sebesar 75 dan yang tidak mencapai KKM hanya 97%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep dan hasil belajar siswa rendah dan kurang memuaskan.

Selain itu ada berbagai hambatan yang dihadapi oleh siswa kelas XI SMAN 1 Tapung Hilir, diantaranya yaitu: kondisi kelas yang gaduh, yang mengurangi daya konsentrasi siswa dalam belajar, metode pembelajaran yang digunakan pun masih konvensional, yakni metode ceramah, serta pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersifat *text book*, mengacu pada buku, dan dapat dikatakan seperti mendiktekan kalimat-kalimat, serta pembelajaran tidak berpusat pada siswa yang dapat mengaktifkan siswa, sehingga siswa merasa jenuh pada saat proses pembelajaran, dan kurangnya interaksi antar siswa, karena siswa tidak dapat menemukan sendiri materi pokok serta kata kunci yang penting. Pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa orang siswa yang terlihat malas untuk belajar, hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang ditampilkan

oleh siswa yang bersangkutan, seperti tidur di dalam kelas, bersenda gurau dengan teman, serta menunjukkan sikap yang antipati terhadap pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan obeservasi serta wawancara yang telah dilakukan, beberapa hambatan yang telah dipaparkan diatas dapat menjadikan siswa menjadi malas untuk mempelajari pelajaran ekonomi, karena pembelajaran yang dilakukan masih konvensional dengan metode ceramah, pembelajaran yang tidak berpusat pada siswa, yang dapat mengaktifkan siswa, dan pembelajaran yang bersifat *text book* atau guru seperti mendiktekan kalimat-kalimat pada siswa, kemudian siswa menuliskannya dalam buku tulisnya masing-masing, serta banyak siswa yang menyatakan bahwa tugas-tugas yang diberikan sangat banyak. Oleh karena itu tugas guru untuk menguasai hambatan-hambatan tersebut, dengan melakukan pembelajaran secara bervariasi, agar tidak terjadi kebosanan pada diri siswa karena merasa mata pelajaran ekonomi sulit untuk dipelajari, serta perbaikan pada pengelolaan kelas serta model pembelajaran yang diterapkan sangat baik dilakukan oleh guru.

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang terarah dan efektif diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis dalam diri siswa diperlukan suatu strategi belajar yang tepat agar siswa terbiasa untuk membaca suatu tulisan (wacana) dan terbiasa untuk menulis dan menjadikannya sebuah bacaan agar para siswa paham apa yang mereka baca dan mengerti apa yang mereka tulis.

Pembelajaran dikatakan efektif adalah sesuatu yang sangat esensial dalam proses pembelajaran. Pembelajaran harus bermakna sehingga berdampak positif, terutama bagi peserta didik. Sedangkan pembelajaran dikatakan efisien adalah pembelajaran yang menyenangkan, dan mampu memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas memiliki efisien yang sangat tinggi, tidak hanya terkait dengan hambatan waktu, tempat, ataupun biaya.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi dapat dibantu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif tersebut dapat melatih siswa untuk bekerja secara kelompok dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok. Pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran perlu belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, dan keterampilan yang dimiliki kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif memiliki tujuan untuk memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena siswa bekerja dalam suatu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan diantara para siswa untuk

mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok serta pemecahan masalah-masalah.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca dan tulis adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC) yakni model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis. Seperti yang telah tersinggung di atas tentang model pembelajaran kooperatif yakni model pembelajaran dengan menggunakan sistem empat sampai enam orang siswa. Model pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah. Hal ini akan membuat belajar siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan untuk berpikir kreatif dan aktif dalam mengembangkan kemampuan mengenai materi yang diajarkan.

Pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC) dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikan menjadi bagian-bagian yang penting. Pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbeda dengan pembelajaran kooperatif lainnya, karena pada dasarnya setiap pembelajaran kooperatif masing-masing tipe berbeda-beda. Yang membedakan pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah dalam hal menganalisa wacana atau artikel berdasarkan konsep,

yaitu dengan membaca dengan keras yang nantinya akan didengarkan oleh teman satu kelompok, kemudian kemampuan siswa dalam setiap kelompok dalam memahami bacaan, lalu menulis berdasarkan artikel atau wacana, serta menemukan kata-kata penting dalam wacana yang berhubungan dengan konsep. Disinilah kerja sama dalam kelompok sangat ditentukan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah di laksanakan oleh Paryoko (2011) kesimpulan dari penelitiannya yaitu bahwa hasil belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN 018 Dayun ditandai dengan hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Dan berikutnya penelitian yang telah di laksanakan oleh Azizah (2010) dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC telah mampu memahami, menafsirkan dan menyelesaikan soal cerita matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu di laksanakan penelitian dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tapung Hilir.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal yang telah saya lakukan di SMA Negeri 1 Tapung Hilir, pada bulan maret 2017 pada pukul 08.40 WIB, maka dari itu dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa khususnya di kelas XI masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

2. Pembelajaran ekonomi masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, dan mendiktekan kalimat-kalimat
3. Kurangnya integrasi antar siswa

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tapung Hilir pada kelas XI, agar pembahasan menjadi fokus maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya di batasi pada hasil belajar yang dimaksud adalah peningkatan hasil belajar Ekonomi siswa pada ranah kognitif yang diperoleh dari nilai Post Test menggunakan soal objektif atau pilihan ganda dengan materi ketenagakerjaan dan tujuan pembangunan.

1.4. Rumusan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini cukup jelas dan terarah pada titik tujuan, maka penulis merumuskan masalah yaitu: Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tapung Hilir?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri1 Tapung Hilir.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tapung Hilir”.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa, dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.
2. Guru, diharapkan dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.
3. Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah, melalui model pembelajaran kreatif dan inovatif.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam suatu penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1.7.1. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan pembelajaran yang mencakup kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan bersama lainnya (Suherman dan Techonly, 2010). Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Indien 2012). Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa (Slavin, 2010:210).

Jadi model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menekankan pada kerja sama tim atau kelompok dalam memecahkan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru dengan membaca dan menulis secara bergantian dari masing-masing anggota, serta menekankan kata-kata dan materi pokok yang penting di depan kelas, agar seluruh siswa dapat memahami materi yang dibahas oleh setiap tim atau kelompok.

1.7.2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sudjana 2009:22). Hasil belajar adalah proses belajar dimana siswa berlaku aktif dalam belajar dan merupakan proses pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono 2002:250). Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar kognitif dan psikomotor. Nilai kognitif yang diperoleh dari nilai *post-test* dan tes di setiap hasil ulangan harian sedangkan psikomotor dinilai dari kegiatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Jadi hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi yang dapat dihasilkan oleh anak dalam usaha belajarnya, dalam penelitian ini hasil belajar diperoleh dari ulangan harian (UH) atau dari nilai *pre-test* dan *post-test*.